

**HUBUNGAN ANTARA BERAT BADAN
CAPLAK RHIPICEPHALUS SANGUINEUS (LATREILLE, 1806)
DENGAN PRODUKSI TELUR**

SKRIPSI

oleh
SRI WIDJAJANTI
B. 17 0330



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

1985

RINGKASAN

Rhipicephalus sanguineus (Latreille, 1806) merupakan ektoparasit penghisap darah pada anjing. Caplak ini dapat ditemukan di daerah subtropik dan daerah tropik yang terletak antara 50° Lintang Utara dan 35° Lintang Selatan.

Caplak ini termasuk caplak yang berumah tiga dan induk semang utamanya adalah anjing, tetapi pada keadaan tertentu dapat pula menyerang hewan lain dan manusia.

Masa pra bertelur caplak pada suhu 22° - 32° C dan kelembaban relatif 84-92 % sangat bervariasi, yang terpendek berlangsung 1 hari dan yang terpanjang berlangsung selama 15 hari. Tidak ada hubungan antara berat badan caplak dengan masa pra bertelurnya.

Masa bertelur pada suhu dan kelembaban yang samapun bervariasi, yang terpendek adalah 3 hari dan yang terpanjang berlangsung sampai 20 hari. Terdapat hubungan antara berat badan caplak dengan masa bertelur, semakin berat badannya maka semakin panjang masa bertelurnya.

Jumlah telur yang dihasilkan bervariasi juga pada suhu dan kelembaban yang sama, produksi telur terbanyak adalah 7202 dan yang tersedikit adalah 38 butir. Jumlah telur dipengaruhi oleh banyak darah yang dihisap. Berat badan minimum untuk dapat bertelur adalah 20 mg. Terdapat hubungan yang sangat erat antara berat badan dengan jumlah telur yang dihasilkan, semakin berat badannya maka akan semakin banyak telur yang dihasilkannya.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 14 Juli 1961 di Surabaya, Jawa Timur, dari ayah Kamil Prawirosoedirdjo (almarhum) dan ibu Soepandari. Penulis adalah anak keenam dari enam bersaudara.

Pendidikan penulis dimulai pada SD Yaspermap I di Jakarta pada tahun 1968 - 1973. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama pada tahun 1974 - 1976 pada SMP Yasporbi di Jakarta, lalu melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Atas pada SMA Negeri 11 di Jakarta pada tahun 1977 dan tamat pada tahun 1980.

Penulis diterima di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1980 melalui Proyek Perintis II dan pada tahun 1981 penulis diterima di Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor. Penulis pernah menjadi asisten muda luar biasa pada mata ajaran Anatomi Veteriner pada tahun 1982 - 1983 di FKH IPB dan lulus sebagai Sarjana Kedokteran Hewan pada tanggal 1 Agustus 1984.

HUBUNGAN ANTARA BERAT BADAN
CAPLAK RHIPHICEPHALUS SANGUINEUS (LATREILLE)
DENGAN PRODUKSI TELUR

S K R I P S I

Oleh
SRI WIDJAJANTI
B. 170330

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Dokter Hewan pada Fakultas Kedokteran Hewan,
Institut Pertanian Bogor

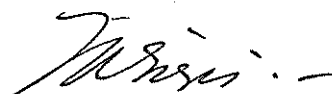
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
1985

Judul skripsi : HUBUNGAN ANTARA BERAT BADAN CAPLAK
RHIPICEPHALUS SANGUINEUS (LATREILLE)
DENGAN PRODUKSI TELUR

Nama Mahasiswa : SRI WIDJAJANTI

Nomor pokok : B. 170330

Telah diperiksa dan disetujui oleh :



Dr. Singgih H. Sigit
Dosen Pembimbing

Tanggal : 6-6-1985

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. bahwa penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun berdasarkan penelitian, untuk memperoleh gelar dokter hewan pada Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada bapak Dr. Singgih H. Sigit yang telah membimbing penyusunan skripsi ini dan kepada bapak Samingan yang senantiasa membantu dalam pengumpulan caplak ini. Juga kepada bapak pimpinan beserta staf Perpustakaan Balai Penelitian Ternak Ciawi, Perpustakaan Pusat Institut Pertanian Bogor dan Perpustakaan Balai Penelitian Penyakit Hewan Bogor serta semua pihak yang turut mendorong dan membantu penulis sehingga terwujudnya skripsi ini.

Penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka saran dan kritik untuk memperbaiki skripsi ini sangat penulis harapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Bogor, April 1985

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
1. Masa Pra Bertelur	3
2. Masa Bertelur dan Banyaknya Telur yang Dihasilkan	5
3. Masa Inkubasi Telur	10
4. Masa Larva	12
5. Masa Nimfa	15
6. Masa Dewasa	17
III. MATERI DAN METODE	20
1. Pengumpulan Caplak	20
2. Pengukuran Berat Badan	20
3. Pemeliharaan Caplak	20
4. Pengamatan	21
5. Analisa Data	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
1. Hubungan Antara Berat Badan dan Masa Pra Bertelur	22
2. Hubungan Antara Berat Badan dan Masa Bertelur	27
3. Hubungan Antara Berat Badan dan Produksi Telur	31
V. KESIMPULAN	36
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1.	Masa pra bertelur caplak berdasarkan klasifikasi berat badan	23
2.	Masa bertelur caplak berdasarkan klasifikasi berat badan	27
3.	Produksi telur caplak berdasarkan klasifikasi berat badan	31

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
1.	Hubungan antara berat badan caplak dan masa pra bertelur	26
2.	Hubungan antara berat badan caplak dan masa bertelur	30
3.	Hubungan antara berat badan caplak dan produksi telur	35

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Halaman
1.	Kelas 1, caplak dengan berat badan antara 1 - 19 mg.	42
2.	Kelas 2, caplak dengan berat badan antara 20 - 39 mg.	43
3.	Kelas 3, caplak dengan berat badan antara 40 - 59 mg.	44
4.	Kelas 4, caplak dengan berat badan antara 60 - 79 mg.	45
5.	Kelas 5, caplak dengan berat badan antara 80 - 99 mg.	46
6.	Kelas 6, caplak dengan berat badan antara 100 - 119 mg.	47
7.	Kelas 7, caplak dengan berat badan antara 120 - 139 mg.	48
8.	Kelas 8, caplak dengan berat badan antara 140 - 159 mg.	49
9.	Kelas 9, caplak dengan berat badan antara 160 - 179 mg.	50
10.	Kelas 10, caplak dengan berat badan antara 180 - 199 mg.	51
11.	Kelas 11, caplak dengan berat badan antara 200 - 219 mg.	52